

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembuatan peta sebaran penyakit ISPA di wilayah kerja Puskesmas Rampal Celaket yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Jumlah pasien ISPA di wilayah kerja Puskesmas Rampal celaket pada periode bulan Oktober hingga Desember 2022 yaitu 608 pasien;
2. Kunjungan pasien ISPA berdasarkan wilayah terbanyak pada periode bulan Oktober hingga Desember 2022 yaitu kelurahan Samaan dengan jumlah 328 pasien, sedangkan kunjungan terendah yaitu kelurahan Klojen dengan Jumlah 127 Pasien, berdasarkan kategori diagnosis yang tertinggi yaitu *Acute nasopharyngitis* dengan persentase 67%, berdasarkan kategori jenis kelamin yang tertinggi yaitu laki-laki dengan persentase 58%, berdasarkan kategori usia yang tertinggi yaitu balita dengan persentase 25%.
3. Hasil sosialisasi dan diskusi dengan petugas pelaporan penyakit di puskesmas rampal celaket adalah sebagai berikut : pemetaan sebaran penyakit ISPA berbasis sistem informasi geografis yang penulis buat sudah sesuai dengan data yang dibutuhkan puskesmas; Puskesmas Rampal Celaket dapat membuat pemetaan sebaran penyakit dengan mengambil data dasar dari data register pasien yang kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi QGIS.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa kejadian ISPA di Puskesmas Rampal Celaket, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang bersifat membangun dan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan penerapan Sistem Manajemen Data puskesmas, antara lain:

1. Perlu adanya pengembangan penyajian data statistik dengan menggunakan peta, karena sangat mendukung dalam melihat gambaran permasalahan dan intensitas penyakit, dalam upaya pengambilan keputusan;
2. Petugas pelaporan harus melakukan update data pada QGIS secara rutin dalam rangka pemanfaatan data penyakit untuk bahan pengambilan keputusan.